

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai kesulitan belajar siswa kelas X SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2012/2013, memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar siswa kelas X SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2012/2013 berada pada kategori sedang. Artinya siswa terkadang masih mengalami kesulitan belajar dan belum optimal dalam menyesuaikan perilaku dengan tuntutan dalam belajarnya.
2. Program bimbingan belajar yang direkomendasikan dapat membantu mengatasi kesulitan belajar siswa. Penyusunan program bimbingan belajar didasarkan pada hasil analisis angket mengenai kesulitan belajar siswa kelas X SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2012/2013. Ruang lingkup program bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar siswa mencakup rasional, kompetensi yang dikembangkan, dasar dan landasan hukum, deskripsi kebutuhan, visi dan misi program, tujuan program, komponen program, personel yang terlibat, rencana operasional, pengembangan tema, pengembangan satuan layanan, waktu pelaksanaan, sarana dan prasarana, dan evaluasi dan tindak lanjut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mengembangkan dan memfasilitasi layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan bimbingan belajar melalui program-program kesiswaan yang dapat membantu untuk mengatasi kesulitan belajar siswa agar dapat menyesuaikan perilaku dengan tuntutan dalam

belajarnya, sehingga proses kegiatan belajarnya tidak terganggu serta mendapatkan hasil yang optimal.

2. Bagi Guru BK/ Konselor

Guru BK/ konselor diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan hasil dari penelitian berupa program bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar siswa kelas X SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2012/2013.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan proses dan hasil penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari keterbatasan penyusun skripsi dalam mengelola kegiatan penelitian. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk:

- a. Membandingkan gambaran umum kesulitan belajar siswa sekolah menengah atas pada setiap jenjang kelas, gender, dan tingkat prestasi, sehingga gambaran yang dihasilkan cenderung dinamis dan menyeluruh.
- b. Menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang lebih beragam untuk meneliti kesulitan belajar siswa pada setiap jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA, dan PT).
- c. Melaksanakan uji coba empiris untuk menguji keefektifan program bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada setiap jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA, dan PT).